

ABSTRACT

A tourism planning and development is always based on rules that accommodate everything related to policy aspects that are able to see the potential and sustainable direction. Tourist attraction is something that can encourage tourists to visit a tourist area. The tourist attraction of Bathin III Ulu District is one of the sub-districts in Bungo Regency. The purpose of this study is to analyze how the implementation of the Bungo Regency regional regulation number 14 of 2016 concerning tourism in realizing Sustainable Tourism, and to see the factors that influence the development of Sustainable Tourism or better known as sustainable tourism. data collection was carried out using unstructured interviews, documentation studies and observations. Data analysis uses descriptive qualitative analysis regarding the implementation of Bungo Regency local regulations, factors that influence tourism development so that it can be sustainable. The results showed that the tourism potential that can be developed in Bathin III Ulu District consists of the potential for agro-tourism, eco-tourism, cultural tourism, and adventure tourism. Then form the development of tourism activities such as Fishing, Swimming, Hiking and Outbound.

Keywords: Policy, Implementation, Sustainable Tourism.

INTISARI

Suatu perencanaan dan pengembangan pariwisata selalu berlandaskan pada aturan yang mengakomodir segala sesuatu yang berkaitan pada aspek kebijakan yang mampu melihat potensi serta arah yang berkelanjutan. Daya Tarik wisata menjadi sesuatu yang dapat mendorong wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah wisata. Objek wisata Kecamatan Bathin III Ulu merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bungo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi peraturan daerah Kabupaten Bungo nomor 14 tahun 2016 tentang kepariwisataan dalam mewujudkan *Sustainable Tourism*, serta melihat faktor yang mempengaruhi pengembangan *Sustainable Tourism* atau lebih dikenal dengan pariwisata berkelanjutan. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, studi dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengenai implementasi peraturan daerah Kabupaten Bungo, faktor yang mempengaruhi dari pengembangan pariwisata agar dapat berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata yang dapat dikembangkan di Kecamatan Bathin III Ulu terdiri dari potensi agrowisata, ekowisata, wisata budaya, serta wisata petualangan. Kemudian bentuk dari pengembangan aktivitas wisata seperti Memancing, Berenang, Hiking dan Outbound.

Kata Kunci: Kebijakan, Implementasi, Sustainable Tourism.